

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan praeksperimen. Kuantitatif adalah penelitian dengan melihat fenomena yang ada dan lebih memfokuskan ke fakta, mengidentifikasi responden inklusi dan eklusi, menggunakan alat ukur yang baku dan data berupa angka sebagai sumbernya dengan tujuan menghubungkan dua variabel serta memverifikasi teori (Ahyar et al., 2020). Metode eksperimen adalah metode yang memberikan intervensi terhadap responden serta melihat pengaruh intervensi tersebut dengan kondisi yang terkendalikan. Jenis rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah praeksperimen dengan melibatkan kelompok intervensi dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Bentuk praeksperimen yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*.

Peneliti akan melakukan *pretest* terlebih dahulu kepada remaja awal masjid Al-Futuh dengan cara mengukur tingkat efikasi diri. Setelah itu peneliti akan melakukan intervensi upaya pencegahan penularan COVID-19 menggunakan media gambar kartun/animasi, kemudian peneliti akan melakukan *posttest* dengan mengukur tingkat efikasi diri lagi. Rancangan ini dibuat untuk mengetahui pengaruh *pretest* dan *posttest* PBE Islami terhadap efikasi diri upaya pencegahan COVID-19 pada remaja masjid Al-Futuh.

Kelompok eksperimen

$$O_1 \rightarrow X_1 \rightarrow O_2$$

Keterangan

O_1 : nilai *pretest*

X_1 : variabel bebas atau perlakuan berupa media gambar kartun/animasi

O_2 : nilai *posttest*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini *Picture Based Education* Islami sebagai independen dan tingkat efikasi diri remaja awal sebagai variabel dependen.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu tentang kemampuan mencapai harapan yang dapat mempengaruhi perilaku (Bandura, 1994; Putri & Fakhrudiana, 2019). Efikasi diri dapat dilihat dari 4 sumber yaitu pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan emosi (Bandura, 1997; Yahsi Sari et al., 2020).

b. *Picture Based Education (PBE) Islami*

PBE merupakan sistem pembelajaran menggunakan media gambar. Media gambar yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan gambar kartun/animasi. Kartun merupakan gambar dari karakter yang mudah di ingat dan dapat menarik perhatian anak maupun remaja awal (Dewi Haris, 2018). Animasi kartun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sepasang tokoh perempuan dan laki-laki dengan atribut islami.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan tatacara mengukur variabel dalam penelitian tersebut. Variabel yang akan di uji akan dibuat menjadi beberapa pernyataan yang nantinya akan dimasukkan kedalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2014). Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala	
		Operasional				
1.	Efikasi diri upaya pencegahan penularan COVID-19	Keyakinan remaja awal melakukan upaya pencegahan COVID-19 dilihat dari sumber efikasi diri yaitu pengalaman sendiri,	remaja dalam upaya kuesioner menggunakan skala <i>like 4 point</i> . Jumlah pertanyaan dalam	Pengukuran menggunakan kuesioner menggunakan skala	Hasil pengukuran menggunakan kategori efikasi diri	Ordinal
					Rendah : < 44 Sedang: 44 - 66	

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
		pengalaman orang lain, verbal persuasi dan emosi.	kuesioner adalah 22 item.	Tinggi : >66	
2.	PBE kartun/animasi islami	media gambar kartun/animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan video dengan menggunakan sepasang wanita dan pria muslim yang menjelaskan upaya pencegahan penularan COVID-19 . Media ini bertujuan mengilustrasi remaja awal dalam upaya pencegahan penularan COVID-19	-	-	-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan kelompok yang akan dilakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja awal masjid Al-Futuh sebagai murid yang aktif sebanyak 17 responden. Alasan peneliti memilih masjid Al-Futuh dikarenakan masih banyak remaja masjid yang tidak mematuhi protokol kesehatan saat beribadah atau mengaji dibandingkan dengan masjid Al-Amanah.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah sebagian dari populasi yang akan diteliti, jika populasi ≤ 100 , maka seluruh populasi tersebut dapat dijadikan sampel dan jika populasi $\geq 100\%$, sampel dapat ditentukan dengan mengambil 10% - 15% atau 20% - 25% populasi. Sampel yang jumlahnya semakin mendekati jumlah populasi akan semakin baik (Arikunto, 2006; Bukhari et al., 2019). Sehubungan jumlah populasi remaja awal masjid Al-Futuh 17 responden, maka seluruh remaja awal masjid Al-Futuh akan dijadikan sampel dengan kriteria inklusi responden berusia 11-14 tahun dan merupakan remaja aktif masjid Al-Futuh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen efikasi diri yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di modifikasi yang menggunakan skala *likert 4 point*. Pertanyaannya terdiri dari sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3 dan sangat setuju (SS) diberi skor 4.

Pertanyaan ini terdiri dari 22 pertanyaan yang dibagi ke dalam empat sumber efikasi diri yaitu pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan emosi dalam upaya pencegahan penularan COVID-19.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Nomer Item	Jumlah item pertanyaan
Pengalaman sendiri	Keyakinan diri dari pengalaman sendiri dalam upaya pencegahan penularan COVID-19.	1,2,3,5,6,7,8, 20	8
Pengalaman orang lain	Keyakinan diri dari pengalaman orang lain dalam upaya meningkatkan efikasi diri.	10,11,12,13,14	5
Persuasi Verbal	<i>Support</i> keluarga dan lingkungan dalam meningkatkan efikasi diri.	14,15,16,17,19, 21,22	7
Emosi	Pengaruh <i>mood</i> dalam keyakinan diri untuk melakukan protokol kesehatan	4,9	2

Hasil pengukuran kuesioner dapat dikategorikan menjadi rendah, sedang dan tinggi menggunakan rumus mean hipotetik.

Tabel 3. 3 Rumus Mean Hipotetik

Kategori	Kriteria	Total
Rendah	$X < \mu - 1\alpha$	$X < 44$
Sedang	$\mu - 1\alpha \leq X < \mu + 1\alpha$	$44 \leq X < 66$
Tinggi	$X > \mu + 1\alpha$	> 66

(sumber: Wilandika, 2017)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu meminta izin penelitian dari kampus untuk meminta data remaja awal masjid Al-Futuh melalui guru ngaji, yang sebelumnya telah meminta izin ke Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol), Dinas Kesehatan, Kecamatan, kelurahan, RT dan RW, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) serta orang tua remaja masjid. Setelah peneliti mengetahui jumlah remaja masjid Al-Futuh yang masih aktif, kemudian peneliti mengirimkan surat undangan dan *informed consent* kepada remaja masjid untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, kemudian peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian dan mempersilahkan remaja masjid untuk bertanya, jika ada hal yang kurang dipahami. Pertemuan ini dilakukan di madrasah masjid Al-Futuh dalam satu kali pertemuan karena untuk mematuhi protokol kesehatan dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Ruang tempat pembelajaran akan dibersihkan menggunakan cairan desinfektan, ventilasi udara ruangan akan dibuka. Remaja awal akan dilakukan cek suhu, mencuci tangan menggunakan desinfektan sebelum masuk kedalam ruangan. Didalam ruangan tempat duduk antar remaja telah diberi jarak ± 1 meter.

Peneliti akan mengenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan serta kontra waktu sebelum melakukan intervensi. Setelah remaja paham mengenai tujuan penelitian ini, maka selanjutnya peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai efikasi diri upaya pencegahan COVID-19 sebagai uji *pretest* dengan waktu 15 menit. Setelah remaja mengisi kuesioner, peneliti akan memberikan edukasi mengenai upaya pencegahan COVID-19 kepada

remaja menggunakan strategi PBE islami menggunakan video animasi dengan waktu 30 menit, kemudian peneliti akan berdiskusi dan memotivasi remaja untuk meningkatkan efikasi diri dan memberikan kuesioner lagi untuk uji *posttest* 15 menit. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin etik dari Komite Etik Penelitian Universitas'Aisyiyah Bandung dengan nomor 31/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2021, uji validitas konten dan konstruk pada 30 remaja masjid di kelurahan Balong Gede, serta uji reabilitas.

G. Hasil Uji Psikoletrik Instrumen Efikasi Diri pada Remaja Masjid

1. Validitas

Pengamatan dan pengukuran merupakan prinsip dari validitas bertujuan dalam mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi responden. Validitas memiliki dua hal penting yang harus diteliti dan diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan saat mengolah data yaitu (1) uji konten ditujukan kepada pakar; (2) uji konstruk ditujukan kepada responden (Nursalam, 2017).

a. Validitas Isi

Uji konten menggunakan kuesioner yang berisi 24 pernyataan dilaksanakan pada tanggal 16 – 21 Juni 2021. Adapun isi pertanyaan dari kuesioner tersebut dikonsulkan kepada ahli pakar bidang COVID-19 yaitu Rafi Mardiana, S. Kep, yang merupakan Perawat COVID-19 RSUP Dr. Hasan Sadikin. Hasil validitas uji konten dari pakar tersebut yaitu:

- a. Pernyataan no.1 harus lebih operasional langsung (3M) tidak bersifat general

- b. Pernyataan no.6 tambahkan kalimat mengenai COVID-19
- c. Pernyataan no. 8 tambahkan kata "*pandemi COVID-19*" di akhir kalimat
- d. Pernyataan no.13 mengenai kalimat protokol kesehatan diatas samakan dengan Pernyataan no. 7
- e. Pernyataan no. 20 kata "*1-2 meter*" dihapus dan tambahkan pernyataan "*Keluarga mengingatkan saya untuk menjaga jarak 1-2 meter*"
- f. Pernyataan no.21 ganti kata "*dalam*" menjadi "*sebagai*"
- g. Tambahkan 1 pernyataan "*Keluarga mengingatkan saya untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang benda di tempat umum*"

Dengan demikian, berdasarkan masukan dari pakar terhadap kuesioner upaya pencegahan COVID-19 ada beberapa kata yang diubah dan ditambah dua pernyataan, jadi keseluruhan adalah 26 pernyataan mengenai upaya pencegahan penularan COVID-19 yang digunakan untuk uji validitas konstruk.

Uji media PBE islami dikonsultasikan kepada pakar DKV dalam bidang komunikasi visual yaitu Achyar Riyadh S.Sn., M.Sn, yang merupakan dosen DKV di Universitas Aisyiyah Bandung pada tanggal 16 – 21 Juni 2021. Hasil validitas media dari pakar yaitu:

- a. Pada awal video tambahkan judul video edukasi dan logo SU (semua umur)
- b. Crop photo pahlawan

- c. Tulisan harus sama dari awal sampai akhir
- d. Ubah warna kalimat “GEJALA COVID-19” dari hitam ke merah
- e. Hilangkan gambar tinja
- f. Ubah warna kalimat “*mencuci tangan*” menjadi warna biru dan tambahkan kalimat “*yang baik dan benar*”.
- g. Cantumkan sumber disetiap gambar
- h. Ubah warna kalimat “*mengatur pola makan*” menjadi warna hijau
- i. Ubah gambar di bagian olahraga menjadi gambar olahraga yang sering dilakukan oleh anak-anak seperti sepak bola atau lari.
- j. Hapus gambar mesjid berwarna hitam
- k. Suara video harus seragam
- l. Ganti kata “*thank*” menjadi “*terimakasih*” dan ubah warnanya
- m. Nama creator lebih baik disimpan dibelakang video

Dengan demikian media edukasi yang telah dibuat peneliti telah diperbaiki sesuai masukan dari pakar dan disetujui pada tanggal 21 Juni 2021. Semetara itu, isi dari media edukasi PBE islami juga dikonsultasikan kepada pakar dalam bidang COVID-19 tanpa ada koreksi.

b. Uji Validitas Konstruk

Uji konstruk dilakukan di masjid sekitar kelurahan Balong Gede pada tanggal 30 Juni – 5 Juli 2021 kepada 30 remaja dengan kriteria inklusi 11-14 tahun merupakan murid aktif masjid dengan menggunakan kuesioner yang berisi 26 pernyataan efikasi diri dalam upaya pencegahan

penularan COVID-19. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di kelurahan Balong Gede karena tempatnya masih di wilayah kota Bandung dan responden yang diteliti merupakan remaja yang masih aktif di masjid Miftahussalam dan Darulhikam .

Pertanyaan kuesioner yang telah diisi oleh remaja akan di uji validitas menggunakan pearson product moment spss. Item pernyataan akan dinyatakan valid jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-table}$ (0,361) dan dinyatakan tidak valid jika $r\text{-hitung} < r\text{-table}$ (0,361).

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Validitas Konstruk Variabel Efikasi Diri Upaya Pencegahan Penularan COVID-19

Item Pernyataan	<i>Pearson Corelation</i> (r_{hitung})	R_{tabel}	Interprestasi
P1	0,602	0,361	Valid
P2	0,569	0,361	Valid
P3	0,286	0,361	Tidak Valid
P4	0,187	0,361	Tidak Valid
P5	0,486	0,361	Valid
P6	0,594	0,361	Valid
P7	0,559	0,361	Valid
P8	0,540	0,361	Valid
P9	0,728	0,361	Valid
P10	0,396	0,361	Valid
P11	0,111	0,361	Tidak Valid
P12	0,381	0,361	Valid
P13	0,666	0,361	Valid
P14	0,491	0,361	Valid
P15	0,722	0,361	Valid
P16	0,608	0,361	Valid
P17	0,178	0,361	Tidak Valid
P18	0,674	0,361	Valid
P19	0,574	0,361	Valid

P20	0,533	0,361	Valid
P21	0,616	0,361	Valid
P22	0,471	0,361	Valid
P23	0,656	0,361	Valid
P24	0,573	0,361	Valid
P25	0,444	0,361	Valid
P26	0,488	0,361	Valid

Dengan demikian, item-item pernyataan dari instrumen efikasi diri pencegahan penularan COVID-19 dilakukan penomoran kembali dengan menghapus empat pernyataan yang tidak valid, sehingga jumlah pernyataan dari instrumen efikasi diri pencegahan penularan COVID-19 menjadi 22 item, walaupun empat item pernyataan dihapus kuesiner ini masih mewakili seluruh kisi – kisi instrumen. Pada instrumen ini, nilai tertinggi yaitu 0,728 dan nilai terendah yaitu 0,381.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah hasil yang memiliki pengamatan/pengukuran yang memiliki homogenitas (Nursalam, 2017). Peneliti melakukan reabilitas setelah uji validitas selesai menggunakan *Cronbach's Alpha SPSS*. Kriteria reabilitas ada 5 yaitu:

Tabel 3. 5 Kriteria Koefisien Guiford

Nilai	Keterangan
$R_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,99$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(sumber: Guilford dalam Sugiyono, 2014)

Uji reabilitas dilakukan di masjid sekitar kelurahan Balong Gede pada tanggal 30 Juni – 5 Juli 2021 kepada 30 responden dengan kriteria inklusi 11-14 tahun merupakan remaja masjid aktif dengan menggunakan kuesioner yang berisi 26 pernyataan efikasi diri. Pertanyaan yang valid sebanyak 22 dan tidak valid sebanyak 4.

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Reabilitas Variabel Efikasi Diri

Pencegahan Penularan COVID-19	
Efikasi Diri Pencegahan Penularan COVID-19 (22 Pernyataan)	<i>Cronbach's Alpha</i>
	0,896

Hasil perhitungan reabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847. Oleh karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $0,70 \leq r 0,896 < 0,99$, maka instrumen efikasi diri upaya pencegahan penularan COVID-19 dikatakan reliabel dengan kriteria tinggi.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengelolaan data

- a. *Editing*, pada penelitian ini dilakukan cara pemeriksaan kelengkapan hasil kuesioner dalam bentuk kertas dan *google form* yang dimasukkan ke Ms. Excel.
- b. *Scoring*, dalam penelitian ini memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh remaja awal masjid Al-Futuh dalam menentukan tingkat efikasi diri (rendah, sedang dan tinggi).

- c. *Entry data*, pada penelitian ini hasil dari pengisian kuesioner yang telah dimasukkan kedalam Ms. Excel diolah oleh *aplikasi IBM SPSS Statistics 25*.
- d. *Cleaning*, pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah maupun yang belum diolah agar tidak terjadi kesalahan.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa data Univariat biasanya digunakan untuk memeriksa jenis variabel penelitian secara mandiri (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini analisa univariat menggunakan uji distribusi frekuensi untuk variabel yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, keterpaparan informasi dan efikasi diri berdasarkan kategori.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengukur antara hubungan/pengaruh 2 variabel (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini melihat tingkat efikasi diri sebelum dan sesudah pelaksanaan PBE islami remaja masjid dalam upaya pencegahan penularan COVID-19, sebelum melakukan uji bivariat peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *shapiro wilk* karena kurang dari 50 responden.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Normalitas Efikasi Diri Upaya Pencegaha Penularan COVID-19

Efikasi Diri	sig	P	Simpulan	Distribusi Data
<i>Pretest</i>	0,088	0,05	$0,088 > 0,05$	Normal
<i>Posttest</i>	0,012	0,05	$0,012 < 0,05$	Tidak Normal

Uji perbandingan yang akan digunakan dalam menjawab hipotesis penelitian menggunakan uji non parametrik *wilcoxon*. Hal ini dilakukan dikarenakan saat uji normalitas hasil *posttest* dari variabel efikasi diri pencegahan penularan COVID-19 menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Uji *wilcoxon* memiliki dua hasil yaitu:

H_0 ditolak bila nilai $p < 0,05$ = Adanya pengaruh strategi PBE islami terhadap efikasi diri remaja awal masjid

H_0 diterima bila nilai $p > 0,05$ = Tidak adanya pengaruh strategi PBE islami terhadap efikasi diri remaja awal masjid

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada Maret 2021. Pada prosedur persiapan ini peneliti mengajukan judul beserta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi kepada dosen pembimbing, lalu peneliti membuat surat izin pendahuluan dari Universitas Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada DKM masjid Al-futuh untuk mengetahui jumlah remaja awal masjid yang aktif mengaji, serta meminta mengisi kuesioner dan wawancara untuk

mengetahui tingkat efikasi diri upaya pencegahan penularan COVID-19 pada remaja awal masjid Al-futuh. Setelah itu peneliti mempersiapkan proposal dan melakukan sidang proposal. Setelah mendapatkan surat izin etik dari Komite Etik Penelitian Universitas'Aisyiyah Bandung dengan nomor 31/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2021, peneliti langsung melakukan uji validitas konten kepada pakar dan konstruk pada 30 remaja masjid di kelurahan Balong Gede, serta uji reabilitas yang sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada Kecamatan Regol, Kelurahan Balong Gede, RT/RW dan Dewan kemakmuran masjid (DKM).

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Juli 2021 di Masjid Alfutuh. Peneliti meminta izin kepada Badan kesatuan bangsa dan politik (Bakesbangpol), Dinas kesehatan, Kecamatan Batununggal, kelurahan Samoja, RT/RW setempat dan DKM untuk mendata remaja awal masjid yang aktif mengaji, serta meminta izin kepada orang tua remaja masjid. Peneliti juga meminta izin kepada RT.10/RW. 09 Jalan Samoja untuk meminta izin pemakaian madrasah masjid Al-Futuh yang luasnya $\pm 35 \text{ m}^2$, yang memiliki satu pintu dan empat jendela sebagai tempat pertemuan pembelajaran.

Peneliti terlebih dahulu akan mendatangi tempat pengajian remaja awal di masjid Al-futuh untuk menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan dan kerahasiaan penelitian sehingga remaja masjid memahami maksud penelitian dan dapat memberikan jawaban yang akurat, lengkap, valid dan menjawab pertanyaan dengan tepat dalam bentuk *hard copy*. Remaja

masjid akan dipersilahkan untuk bertanya jika tidak ada yang diketahui yang nantinya akan langsung dijawab oleh peneliti. Setiap remaja masjid juga memiliki kebebasan untuk memilih berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. setelah itu remaja masjid dipersilahkan untuk mengisi *informed consent*. Bagi remaja masjid yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan diberikan surat undangan untuk menghadiri pembelajaran efikasi diri upaya pencegahan COVID-19 di madrasah masjid Al-Futuh pada hari Selasa, 13 Juli 2021. Pertemuan ini dilakukan satu kali untuk menghindari terpaparnya COVID-19.

2. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan akan dilakukan dalam satu hari di madrasah masjid Al-Futuh dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak). Sebelum masuk ke masjid remaja diukur suhu dan mencuci tangan menggunakan desinfektan terlebih dahulu. Tempat duduk remaja awal diberi jarak diantara yang lainnya. Media pembelajaran menggunakan video animasi kartun islami, alat-alat yang digunakan yaitu proyektor, lembar kehadiran, lembar verifikasi data (nama, usia, jenis kelamin dan pengalaman menerima pendidikan kesehatan mengenai COVID-19) dan lembar kuesioner upaya pencegahan COVID-19.

a. Tahap orientasi (15 menit)

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Membaca do'a bersama remaja awal
- 3) Memperkenalkan diri

- 4) Menjelaskan tujuan penelitian
- 5) Kontra waktu
- 6) Mempersilahkan remaja awal bertanya dan apresiasi

b. Fase kerja

Pretest (10 menit)

- 1) Memberikan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai efikasi diri dalam upaya pencegahan COVID-19.
- 2) Responden disuruh mengisi

Pelaksanaan Intervensi (30 menit)

- 3) Menampilkan media animasi yang mengilustrasikan upaya pencegahan penularan COVID-19, mengenai gejala, tanda-tanda COVID-19 dan pencegahannya dengan durasi 5 menit 44 detik.
- 4) Pemateri diskusi dengan siswa dan memotivasi siswa mengenai materi yang telah ditayangkan.

Posttest (10 menit)

- 5) Memberikan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai efikasi diri dalam upaya pencegahan COVID-19.

c. Terminasi (10 menit)

- 1) Berikan *feedback* positif kepada responden yang telah ikut berpartisipasi
- 2) Mengakhiri pertemuan dengan membaca hamdalah
- 3) Dokumentasi: hasil pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* responden

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Futuh kelurahan Samoja, kecamatan Batununggal, kota Bandung. Waktu penelitian dimulai Mei 2021 – juli 2021.

K. Etika Penelitian

Peneliti ini telah lulus Komite Etik Penelitian Universitas'Aisyiyah Bandung dengan nomor 31/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2021. Peneliti akan meyakinkan responden sebelum mengisi data dengan memberikan *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, *beneficent*, *non-malaficient* dan *justice*. Beberapa etika penelitian yang harus dilakukan yaitu:

1. *Informed Consent*

Peneliti akan membagikan *informed consent* kepada seluruh responden yang akan diteliti yang berisi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga memberikan waktu kepada responden untuk bertanya yang langsung akan dijawab oleh peneliti. Setelah responden memahami mengenai tujuan peneliti, responden dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang berarti responden telah setuju untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden juga dapat menolak untuk ikut serta atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapanpun, baik sebelum penelitian berlangsung maupun selama penelitian berlangsung dan tidak akan berdampak apapun terhadap responden.

2. *Anatomy*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak mempublikasi hasil kuesioner yang telah diisi.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan data yang diperoleh peneliti dari pengisian kuesioner akan dijaga mengenai verifikasi data (tanpa mencantumkan nama). Data akan disimpan didalam komputer yang telah diberi password dan data yang telah dicetak akan disimpan didalam lemari khusus dokumen yang dapat dikunci. Data tersebut akan disimpan dalam kurun waktu satu tahun untuk mencegah atau mengantisipasi berbagai hal yang mungkin muncul berkaitan dengan permasalahan keabsahan data. Pemusnahan data akan dihancurkan dengan cara dibakar dan dihapus dari laptop/handphone. Sementara itu informasi pribadi dari responden yang terlibat dalam penelitian terlindungi melalui kebijakan Universitas Aisyiyah Bandung agar data tidak tersebar luas tanpa izin.

4. *Beneficient*

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan yang nantinya akan mengubah keyakinan diri anda mengenai upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan memberikan pembelajaran menggunakanstrategi PBE islami.

5. *Non-malaficient*

Penelitian strategi PBE islami tidak terdapat risiko atau pun efek samping dari penelitian ini. Semua catatan yang berhubungan dengan

penelitian akan dijamin kerahasiannya. Hasil penelitian ini akan diberikan kepada institusi tempat peneliti belajar dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas dan setelah penelitian semua data dimusnahkan.

6. *Justice*

Peneliti tidak membedakan setiap responden. Responden diperlakukan dengan sama dan adil.